Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

PENGARUH KEPRIBADIAN PROAKTIF DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNS

Imam Hamid Zakaria[1], Susilaningsih[2]
[1,2] Universitas Sebelas Maret
[1]imamzakaria2004@student.uns.ac.id, [2]susilaningsih@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

The low level of entrepreneurial intention among university students indicates the need to pay greater attention to internal factors that may encourage students' readiness to choose entrepreneurship as a career option. This study aims to analyze the effects of proactive personality and self-efficacy on the entrepreneurial intention of Accounting Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach using a survey method. The study population consisted of 166 Accounting Education students from the 2022 and 2023 cohorts, with a sample of 117 students selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results showed that proactive personality had a positive and significant effect on entrepreneurial intention ($p = 0.007$), while self-efficacy had a positive and significant effect on entrepreneurial intention ($p < 0.001$). Simultaneously, proactive personality and self-efficacy had a positive and significant effect on entrepreneurial intention ($p < 0.001$). The coefficient of determination (R^2) of 0.343 indicates that the two independent variables jointly explained 34.3% of the variance in entrepreneurial intention, while the remaining 65.7% was explained by other factors outside the research model. Self-efficacy had a greater partial contribution (22.4%) than proactive personality (11.9%). These findings indicate that strengthening proactive personality and self-efficacy, particularly students' confidence in their own abilities, is important for increasing entrepreneurial intention.

***Keywords**: proactive personality, self-efficacy, entrepreneurial intention, accounting education, entrepreneurship*

ABSTRAK

Rendahnya intensi berwirausaha mahasiswa menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam upaya mendorong terbentuknya wirausahawan muda. Faktor internal, seperti kepribadian proaktif dan efikasi diri, diduga berperan dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepribadian proaktif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas 166 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2022 dan 2023, dengan sampel sebanyak 117 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik

proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,007, sedangkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, kepribadian proaktif dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai signifikansi <0,001. Model penelitian menghasilkan persamaan Y = 12,396 + $0,235X_1$ + $0,304X_2$ dengan nilai R^2 sebesar 0,343, yang menunjukkan bahwa kepribadian proaktif dan efikasi diri mampu menjelaskan 34,3% variasi intensi berwirausaha. Efikasi diri memberikan kontribusi lebih besar, yaitu 22,4%, dibandingkan kepribadian proaktif sebesar 11,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kepribadian proaktif dan terutama efikasi diri dapat mendukung penguatan intensi berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: kepribadian proaktif, efikasi diri, intensi berwirausaha, pendidikan akuntansi, kewirausahaan

A. Pendahuluan

Kewirausahaan menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain berperan dalam perkembangan ekonomi, kewirausahaan juga dapat menjadi alternatif dalam mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Namun, kondisi kewirausahaan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Pada data tahun 2025, jumlah wirausahawan di Indonesia masih berada pada kisaran 3,47% dari total penduduk , lebih rendah dibandingkan Singapura yang mencapai 8,76% dan Malaysia sebesar 4,7% (Kementerian UMKM, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah pelaku usaha di Indonesia masih perlu ditingkatkan agar mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Rendahnya jumlah wirausahawan juga berkaitan dengan rendahnya intensi berwirausaha, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai kelompok usia produktif dan terdidik. Penelitian Aisah et al. (2022) menunjukkan bahwa sekitar 52% mahasiswa memiliki intensi berwirausaha dalam kategori rendah, sedangkan hanya sekitar 26% berada pada kategori tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kesiapan yang kuat untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Telaumbanua dan Arita

(2025) serta Trista dan Rakhmawati (2025) yang menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa masih berada pada tingkat yang belum optimal.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kurikulum. Perguruan tinggi diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengenali dan menciptakan peluang usaha. Namun, mahasiswa masih cenderung berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) dibandingkan sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya untuk memahami faktor-faktor yang dapat mendorong terbentuknya intensi berwirausaha mahasiswa.

Intensi berwirausaha merupakan niat sadar individu untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991), intensi dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks kewirausahaan, persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha. Intensi menjadi penting karena berperan sebagai prediktor utama terbentuknya perilaku di masa mendatang. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha yang lebih tinggi diharapkan memiliki kesiapan yang lebih besar untuk merencanakan dan memulai usaha.

Salah satu faktor internal yang berpotensi memengaruhi intensi berwirausaha adalah kepribadian proaktif, yang menunjukkan kecenderungan individu untuk mengambil inisiatif dan secara aktif memengaruhi lingkungan (Bateman & Crant, 1993). Penelitian Lestari et al. (2022) menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berkaitan dengan intensi berwirausaha mahasiswa. Karakteristik tersebut dapat mendukung kecenderungan individu untuk mengenali dan memanfaatkan peluang kewirausahaan serta mengambil tindakan untuk mewujudkan gagasan. Kepribadian proaktif berperan dalam membentuk niat berwirausaha melalui sikap dan

persepsi kontrol perilaku (Lestari et al., 2021). Penelitian Noventa dan Dewangga (2024) serta Alamsyah et al. (2025) juga menunjukkan adanya pengaruh positif kepribadian proaktif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Selain kepribadian proaktif, efikasi diri juga merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam pembentukan intensi berwirausaha (Ticoalu et al., 2025). Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu (Taneja et al., 2024). Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih yakin terhadap kemampuannya untuk memulai dan mengelola usaha serta menghadapi tantangan dan risiko. Konsep tersebut sejalan dengan persepsi kontrol perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian Newman et al. (2019), Ferreira-Neto et al. (2023), Prawesti dan Cahya (2024), serta Amaliah et al. (2024) menunjukkan bahwa efikasi diri berkaitan positif dengan intensi berwirausaha mahasiswa.

Penelitian Farida (2020) khusus menguji pengaruh efikasi diri dan kepribadian proaktif terhadap intensi berwirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan memperkuat hubungan kedua variabel tersebut dengan intensi berwirausaha. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada variabel kepribadian proaktif, efikasi diri, dan intensi berwirausaha. Namun, penelitian ini tidak menggunakan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel moderasi dan secara khusus menguji pengaruh kepribadian proaktif dan efikasi diri, baik secara parsial maupun simultan, terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan kajian tersebut, kepribadian proaktif dan efikasi diri dipandang sebagai faktor internal yang penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian

ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepribadian proaktif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2022 dan 2023. Sampel ditetapkan sebanyak 117 mahasiswa yang diambil berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara *online* melalui *Google Form*.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 36 item pernyataan yang mencakup 12 pernyataan untuk mengukur variabel kepribadian proaktif, 14 pernyataan untuk mengukur variabel efikasi diri, dan 10 pernyataan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. Seluruh item pernyataan diukur menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif pilihan jawaban yang masing-masing memiliki bobot penilaian. Uji validitas menggunakan metode validitas konstruk dengan korelasi *pearson product moment.* Pernyataan dianggap valid jika nilai signifikansi < 0,05. Dari hasil yang diperoleh, nilai signifikansi < 0,05. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, jika koefisien maka instrumen dianggap reliabel. Berikut hasil dari uji reliabilitas.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Hasil	Keterangan	Reliabilitas
Kepribadian Proaktif (X1)	0,871	Reliabel	Sangat Kuat
Efikasi Diri (X2)	0,925	Reliabel	Sangat Kuat
Intensi Berwirausaha (Y)	0,913	Reliabel	Sangat Kuat

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Pada Tabel 1, Hasil pengujian menunjukkan seluruh item valid dan instrumen pada ketiga variabel reliabel.

Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Sugiyono, 2023). Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta

mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Analisis deskripsi data berdasarkan data 117 responden yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Kepribadian Proaktif (X_1)	117	37	60	47.12	5.290	27.986
Efikasi Diri (X_2)	117	36	70	55.40	6.717	45.122
Intensi Berwirausaha (Y)	117	27	50	40.30	4.957	24.746

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Selanjutnya, data dari 117 responden digunakan untuk mengetahui tingkat variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas serta tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dengan demikian, analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menguji pengaruh kepribadian proaktif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial maupun simultan.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	Model	B	*Std. Error*	*Beta*	t	*Sig.*
1	(Constant)	12,396	3,707		3,344	0,001
	Kepribadian Proaktif	0,235	0,085	0,250	2,754	0,007
	Efikasi Diri	0,304	0,067	0,410	4,511	0,000

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Pada Tabel 8, Y = 12,396 + 0,235 X_1 + 0,304 X_2. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar 12,396 menunjukkan bahwa apabila kepribadian proaktif (X_1) dan efikasi diri (X_2) bernilai nol, maka nilai intensi berwirausaha (Y) diperkirakan sebesar 12,396.
2) Nilai koefisien regresi variabel kepribadian proaktif (b_1) sebesar 0,235 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kepribadian proaktif (X_1) akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,235 satuan, dengan asumsi variabel efikasi diri (X_2) tetap.
3) Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (b_2) sebesar 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel efikasi diri (X_2) akan

meningkatkan intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,304 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan hasil uji *t* dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepribadian Proaktif (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
   Nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Artinya, Kepribadian Proaktif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y).
2. Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
   Nilai signifikansi sebesar < 0,001 < 0,05. Artinya, Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Selanjutnya hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi < 0,000 < 0,05. Artinya, Kepribadian Proaktif (X1) dan Efikasi Diri (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,343 atau 34,3%. Artinya, Kepribadian Proaktif dan Efikasi Diri mampu menjelaskan Intensi Berwirausaha sebesar 34,3%, sedangkan 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Secara parsial, efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 22,4%, lebih besar dibandingkan kepribadian proaktif yang memberikan kontribusi sebesar 11,9%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap intensi berwirausaha dibandingkan kepribadian proaktif dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji *t* sebesar 0,007 < 0,05, sehingga H1 dinyatakan tidak ditolak. Artinya, semakin tinggi kepribadian proaktif mahasiswa,

semakin tinggi pula intensi untuk berwirausaha.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa intensi merupakan faktor penting dalam menentukan kemungkinan seseorang mewujudkan suatu perilaku. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa dengan kepribadian proaktif cenderung lebih mampu mengambil tindakan, mengatasi hambatan, dan memanfaatkan peluang, sehingga mendorong terbentuknya intensi berwirausaha. Temuan tersebut sejalan dengan konsep kepribadian proaktif Bateman dan Crant (1993) yang menyatakan bahwa individu proaktif cenderung bertindak secara mandiri dan berupaya menciptakan perubahan melalui tindakan nyata.

Kepribadian proaktif dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu kemampuan mengidentifikasi peluang, memiliki inisiatif, mengambil tindakan, dan bersikap gigih. Indikator mengambil tindakan memiliki ketercapaian tertinggi sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa relatif mampu merealisasikan ide ke dalam tindakan nyata dan mencari solusi ketika menghadapi permasalahan. Sementara itu, indikator memiliki inisiatif memiliki ketercapaian relatif lebih rendah, yaitu 77,8%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih perlu meningkatkan keberanian untuk memulai tindakan secara mandiri tanpa menunggu arahan atau kondisi yang dianggap mendukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Lestari et al. (2022), Pan et al. (2021), Awan et al. (2022), Oktaria et al. (2021), dan Li et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Individu yang proaktif cenderung mampu mengenali peluang, mengambil inisiatif, menghadapi tantangan, dan bertindak secara aktif untuk mencapai tujuan kewirausahaan. Dengan demikian, kepribadian proaktif menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki intensi berwirausaha yang lebih kuat.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi

berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H2 dinyatakan tidak ditolak. Artinya, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin tinggi pula intensi mereka untuk berwirausaha.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), khususnya konsep *perceived behavioral control* yang berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola usaha, mengambil keputusan, dan menghadapi berbagai tantangan cenderung memiliki intensi berwirausaha yang lebih kuat. Hal ini sejalan dengan Bandura (1977) yang menjelaskan bahwa efikasi diri dapat berkembang melalui pengalaman keberhasilan, pembelajaran melalui pengalaman orang lain, dukungan sosial, dan kemampuan mengelola kondisi emosional.

Efikasi diri dalam penelitian ini diukur melalui tujuh indikator, yaitu inovasi, nilai finansial, kerja sama tim, pengembangan produk, proses memulai usaha, kepemimpinan, dan kreativitas. Indikator kerja sama tim memiliki ketercapaian tertinggi sebesar 84%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang baik dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, indikator kepemimpinan memiliki ketercapaian paling rendah, yaitu 75,1%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih perlu meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil keputusan, mengoordinasikan tim, menyelesaikan permasalahan, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Nursito et al. (2021), Zhang dan Huang (2021), Mahbubah dan Kurniawan (2022), serta Soelaiman et al. (2024) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memanfaatkan potensi, mengambil keputusan, menyelesaikan permasalahan, serta bertahan menghadapi hambatan dalam proses

berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki intensi berwirausaha.

Pengaruh Kepribadian Proaktif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian proaktif dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi < 0,000 < 0,05, sehingga H3 dinyatakan tidak ditolak. Nilai *R Square* sebesar 0,343 menunjukkan bahwa kepribadian proaktif dan efikasi diri secara bersama-sama mampu menjelaskan 34,3% variasi intensi berwirausaha, sedangkan 65,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan Y = 12,396 + 0,235X_1 + 0,304X_2. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan kepribadian proaktif dan efikasi diri diikuti dengan peningkatan intensi berwirausaha. Koefisien efikasi diri sebesar 0,304 lebih besar dibandingkan kepribadian proaktif sebesar 0,235, yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi relatif lebih besar terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Temuan tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), khususnya aspek *perceived behavioral control* yang berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu perilaku. Kepribadian proaktif mendorong mahasiswa untuk mengenali peluang, mengambil inisiatif, dan bertindak secara aktif, sedangkan efikasi diri memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menjalankan aktivitas kewirausahaan. Hasil koefisien determinasi parsial juga menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 22,4%, lebih besar dibandingkan kepribadian proaktif sebesar 11,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi faktor yang relatif lebih dominan dalam mendorong intensi berwirausaha mahasiswa.

Dengan demikian, semakin tinggi kepribadian proaktif dan efikasi

diri yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula intensi mereka untuk berwirausaha. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan kedua karakteristik tersebut dalam pendidikan kewirausahaan, terutama melalui pengalaman yang mendorong mahasiswa untuk berinisiatif, mengambil tindakan, membangun keyakinan terhadap kemampuan diri, serta menghadapi tantangan kewirausahaan secara langsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 sehingga H1 dinyatakan tidak ditolak. Efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H2 dinyatakan tidak ditolak. Selanjutnya, kepribadian proaktif dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, yang ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H3 dinyatakan tidak ditolak. Model regresi yang diperoleh adalah $Y = 12{,}396 + 0{,}235X_1 + 0{,}304X_2$, yang menunjukkan bahwa peningkatan kepribadian proaktif dan efikasi diri diikuti dengan peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dosen disarankan memperkuat pembelajaran yang dapat mengembangkan kepribadian proaktif dan efikasi diri mahasiswa melalui studi kasus, diskusi kelompok, simulasi pengambilan keputusan bisnis, serta pemberian tanggung jawab dalam kelompok untuk meningkatkan inisiatif, kemampuan mengambil keputusan, dan kepemimpinan. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mencari peluang usaha, mengembangkan ide, serta memulai kegiatan kewirausahaan secara mandiri, sekaligus meningkatkan kemampuan kepemimpinan melalui keterlibatan dalam organisasi, kerja kelompok, dan proyek kewirausahaan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha karena kepribadian

proaktif dan efikasi diri dalam penelitian ini menjelaskan 34,3% variasi intensi berwirausaha, serta memperluas populasi dan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *50*, 179–211. https://doi.org/doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alamsyah, S., Putera Mahendra, A., Filipe Pereira, E., Miswanto, M., Siregar, B., & Biyanto, F. (2025). Pengaruh Kepribadian Proaktif, Dukungan Keluarga dan Dukungan Universitas Terhadap Niat Kewirausahaan pada Mahasiswa DIY dengan Perceived Behavioral Control (PBC) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian & Bisnis Islam*, *6*, 3528–3547. https://doi.org/1047467/elmal.v6i9.8877

Amaliah, S. R., Nurhikmah, N., & Umar, Muh. F. R. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, *4*(1), 312–322. https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3703

Awan, T. H., Abid, M. A., Aslam, M. S., Hafeez, M. M., & Akram, M. S. (2022). Impact of Proactive Personality on Affective Commitment: Mediation Effect of Job Satisfaction. *IRASD Journal of Management*, *4*(2), 434–448. https://doi.org/10.52131/jom.2022.0402.0090

Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, *38*(1), 9–44. https://doi.org/10.1177/0149206311410606

Barakat, S., Boddington, M., & Vyakarnam, S. (2014). Measuring entrepreneurial self-efficacy to understand the impact of creative activities for learning innovation. *International Journal of Management Education*, *12*(3), 456–468. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2014.05.007

Bateman, T. S., & Crant, J. M. (1993). The proactive component of organizational behavior: A measure and correlates. *Journal Of Organizational Behavior*, *14*(2), 103–118. https://doi.org/10.1002/job.4030140202?__cf_chl_tk=aEuERybrGSyxQpgK9flDKCdPICAbKYLgSFTbYgkYpCQ-1788919013-1.0.1.1-xNQDyhujZx3sLvtd9AAFqVtBaLusyBPPedgjK5eDfrs

Farida, A. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi*.

Ferreira-Neto, M. N., de Carvalho Castro, J. L., de Sousa-Filho, J. M., & de Souza Lessa, B. (2023). The role of self-efficacy, entrepreneurial passion, and creativity in developing entrepreneurial intentions. *Frontiers in Psychology*, *14*, 1–14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1134618

Lestari, E. D., Kusuma, H. S., & Marlim, W. F. (2021). Entrepreneurial Intentions: The Effect of Proactive Personality in Perspective of Planned Behavior Theory as an integrated approach in the Indonesian Context. *Conference Series*, *3*(2), 1–17. https://doi.org/10.34306/conferenceseries.v3i2.572

Lestari, E. D., Rizkalla, N., & Purnamaningsih, P. (2022). The Effect Of Perceived University Support, Entrepreneurial Self-Efficacy And Proactive Personality In Promoting Student Entrepreneurial Intention In Indonesia. *Journal of Management and Business Education*, *5*(2), 169–197. https://doi.org/10.35564/jmbe.2022.0011

Li, W., Gill, S. A., Wang, Y., Safdar, M. A., & Sheikh, M. R. (2022). Proactive Personality and Innovative Work Behavior: Through the Juxtapose of Schumpeter's Theory of Innovation and Broaden-And-Build Theory. *Frontiers in Psychology*, *13*, 1–17. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.927458

Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, *33*(3), 593–617. https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x

Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, *8*, 13–24.

Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, *110*, 403–419. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012

Noventa, O. C., & Dewangga, D. P. (2024). Kepribadian Proaktif dan Niat Berwirausaha Mahasiswa: Dampak Dukungan Akademik dan Pendidikan Kewirausahaan bagi Generasi Z. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *4*(4), 718–731.

https://doi.org/10.60036/jbm.v4i4.art22

Nursito, S., Hadi, A., Program, S., Manajemen, S., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *5*(1), 27–40. https://doi.org/doi.org/10.33603/jibm.v5i1.4861

Oktaria, A., Sari, A. P., & Praningrum. (2021). Creative Self-efficacy Memediasi Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *5*(1), 13–26. http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm

Pan, B., Song, Z., & Wang, Y. (2021). The Relationship Between Preschool Teachers' Proactive Personality and Innovative Behavior: The Chain-Mediated Role of Error Management Climate and Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, *12*, 1–12. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.734484

Prawesti, M. I., & Cahya, S. B. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *12*, 233–242. https://doi.org/doi.org/10.26740/jptn.v12n2.p233-242

Soelaiman, L., Keni Keni, & Puspitowati, I. (2024). Empowering Entrepreneurial Intentions: Educational Support And Self-Efficacy In MBKM Context. *Jurnal Manajemen*, *28*(1), 23–44. https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

Taneja, M., Kiran, R., & Bose, S. C. (2024). Relating entrepreneurial self-efficacy with entrepreneurial success: perception-based analysis of students of higher educational institutions. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , *37*(1), 1–21. https://doi.org/10.1080/1331677X.2024.2317145

Telaumbanua, Y., & Arita, S. (2025). Pengaruh Norma Subjektif Dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *13*(3), 325–333. https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p325

Ticoalu, D. V. S., Nursito, S., & Tuerah, J. M. (2025). The effect of entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intentions: The moderating role of entrepreneurial passion for founding. *International*

Entrepreneurship Review, *11*(1), 111–123. https://doi.org/10.15678/ier.2025.1101.07

Trista, V. E., & Rakhmawati, D. Y. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Minat Berwirausaha Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Feb Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *13*(1), 45–58. https://doi.org/doi.org/10.26740/jptn.v13n1.p45-58

Yusvan, A. M., Sabara, A. R., Yasir, A., Rano, J. A., & Yusril, B. (2024). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Almarisah. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, *1*(3), 83–88. https://doi.org/10.70052/juma.v1i3.461

Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post-pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, *12*, 1–7. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.643184